

# Penentuan validitas dan realibilitas Stigma Items dari Schedule for Clinical Assessment in Neuro Psychiatry (SI dari SCAN) untuk menilai stigma yang dialami oleh keluarga yang merawat pasien skizofrenia

Inne Irawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107797&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang : Salah satu masalah penting pada pengobatan pasien skizofrenia adalah stigma. Suatu alat ukur diperlukan untuk membantu klinisi mengidentifikasi stigma. Diantara alat ukur yang ada, Stigma Items dari Schedule for Clinical Assessment in Neuro Psychiatry (SI dari SCAN) dapat menilai stigma yang dialami oleh keluarga yang merawat pasien skizofrenia.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan instrumen SI dari SCAN dalam bahasa Indonesia yang sah dan mengetahui apakah SI dari SCAN tersebut stabil dan terpercaya untuk digunakan dalam penilaian stigma.

Metode: Sampel adalah keluarga yang merawat pasien skizofrenia ( $N = 100$ ) dan keluarga yang merawat pasien rematoid arthritis ( $N = 50$ ). Pengambilan sampel dilakukan di RS Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta dengan cara cosecutive. Partisipan tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan SI dari SCAN yang diajukan oleh pengamat. Hasil pengisian kuesioner dianalisis secara statistik dengan alat bantu SPSS versi 13, untuk mendapatkan criterion validity, discriminant validity, construct validity, internal consistency, test retest reliability dan interrater reliability dari instrumen SI dari SCAN.

Hasil: Dari pengujian didapatkan sensitivitas =90%, spesifisitas = 98%, dan akurasi SI dan SCAN= 94%. Discriminant validity secara keseluruhan menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p= 0.021$ ). Pada pengujian analisis faktor didapatkan koefisien korelasi antara butir dalam domain yang sama menunjukkan angka yang lebih tinggi dibanding domain yang berbeda. Pengujian reliabilitas memperlihatkan skor Cronbach alpha sebesar 0.786. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada test retest ( $p >0.05$ ) dan interrater ( $p >0.05$ ).

Kesimpulan: Dengan hasil-hasil diatas dapat disimpulkan bahwa SI dan SCAN dalam Bahasa Indonesia terbukti valid dan reliable. Instrumen ini dapat digunakan untuk menilai stigma yang dirasakan oleh keluarga yang merawat penderita skizofrenia.

Kata kunci: SI dan SCAN- Stigma - Skizofrenia

<hr><i>Background: Stigma is one of the biggest problems in treating schizophrenia. To help clinician to identify stigma, an instrument is needed. Stigma Items from the Schedule for Clinical Assessment in Neuro Psychiatry (SI - SCAN) is one of the instruments that has been used in developing country to assess stigma experienced by the family in caring for schizophrenia patient. The aims of this study are to obtain the instrument of SI from SCAN in Indonesian language and to find out whether SI from SCAN in Indonesia language is stable and reliable.

Methods: Participants were caregivers of schizophrenia patient ( $N=100$ ) and caregivers of rheumatoid arthritis patients ( $N=50$ ). Both groups were recruited from RSCM Jakarta consecutively. All participants

give their responses to the SI-SCAN questions which provided by the researchers. The data was analyzed statistically using SPSS 13 version, to obtain criterion validity, discriminate validity, construct validity, internal consistency, test retest reliability and inter-rater reliability.

**Result:** The sensitivity of SI-SCAN Indonesia version is 90 % , the specificity is 98 % and the accuracy is 94%. Discriminate validity as a whole showed significant difference ( $p=0,021$ ). The coefficient obtained between items in the same domain showed higher figure compare with items from different domains. The reliability test showed Cronbach's alpha score 0.786. There is no significant difference in the test of retest (per 0.05) and inter-rater ( $p>0.05$ ).

**Conclusion:** The research showed that the SI from SCAN in Indonesian language is valid and is reliable. The instrument can be used to assess the stigma experienced by family of schizophrenia patient.

**Key Word:** SI from SCAN-stigma -schizophrenia</i>